

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tuberculosis merupakan penyakit yang dapat diobati, menjangkiti banyak orang dan meliputi hampir seluruh lapisan masyarakat. Penyakit TBC ini menyerang sebagian kelompok usia produktif, kelompok ekonomi lemah dan berpendidikan rendah. Sebagai konsekuensinya kesejahteraan dan produktifitas bangsa akan terus dirugikan oleh penyakit yang membahayakan ini (Yamin, 2003).

Penyakit TBC pada umumnya menyerang paru, sehingga dapat menular kepada orang lain. Bila daya tahan tubuh lemah, gizi buruk, kurang istirahat akan mudah tertular bakteri TBC. Sumber penularannya adalah penderita TB BTA positif (Rachman, 2001). Menurut WHO (World Health Organization, 2004) menyatakan bahwa terdapat 8,8 juta kasus tuberkulosis pada tahun 2002 3.9 juta adalah kasus BTA positif. Hampir sekitar sepertiga penduduk dunia telah terinfeksi kuman TB.

Di Indonesia TB paru merupakan pembunuh nomor satu diantara penyakit menular yang menyebabkan sekitar 100.000 kematian setiap tahunnya dan merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit jantung dan penyakit pernafasan akut pada seluruh kalangan usia (Depkes, 2005). Menurut Sukernas (2004), Indonesia Timur adalah kawasan paling banyak penderita TB paru BTA positif dengan prevalence rate sebesar 189 per 100.000 penduduk sedangkan prevalence rate nasional sebesar 186 per 100.000 penduduk. Secara regional,

maka prevalence rate untuk Jawa Bali sebesar 67 per 100.000 penduduk, incidence rate sebesar 63 per 100.000 penduduk sedangkan Sumatera prevalence rate sebesar 160 per 100.000 penduduk (Agus, 2006). Berdasarkan profil kesehatan (2005), jumlah kasus TB paru di Indonesia sebanyak 259.969 kasus dimana 158.640 kasus BTA positif dengan proporsi sebesar 61% dan angka penemuan penderita /case detection rate (CDR) sebesar 53,53%.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian pendataan pasien penderita TB yang datang berobat ke Puskesmas Karang Anyar dari tahun 2005-2011 untuk mengetahui bagaimana prevalensi pasien TB di Puskesmas tersebut. Puskesmas Karang Anyar sebagai tempat penelitian karena Puskesmas Karang Anyar merupakan puskesmas induk yang terletak di desa Karang Anyar dan satu-satunya yang ada di kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Beringin terdiri dari 11 desa, dimana 2 (dua) desa diantaranya merupakan desa perkebunan yaitu desa Pasar VI Kuala Namu dan desa Emplasmen Kuala Namu. Desa Pasar VI Kuala Namu merupakan daerah sentral proyek pembangunan Bandara Internasional pengganti Bandara Polonia Medan.

Keseluruhan daerah kecamatan Beringin terdiri atas 89 dusun, luasnya 52,69 km atau 5.269 Ha dengan ibukota kecamatan terletak di Karang Anyar dengan koordinat bumi 03,60862 LU dan 098,88937 BT. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Pantai Labu, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pagar Merbau dan kabupaten Serdang Bedagai, sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Tanjung Morawa dan Batang Kuis dan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Lubuk Pakam.